

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan menggunakan data yang didapat dari tujuan penelitian, biasanya disebut responden dan pemberi informasi melalui instrument pengumpulan data seperti observasi, angket, wawancara dan lain-lain (Rahmadi 2011).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis dari penelitian yang spesifikasinya adalah terencana, sistematis, dan terstruktur secara jelas dari awal hingga pada proses desain penelitian. Arti lain menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka-angka, dimulai dengan mengumpulkan data, interpretasi data, dan penyajian hasil. Demikian pula, hingga tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan table, gambar, grafik, atau tampilan lainnya (Siyoto dan Sodik 2015).

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan memudahkan peneliti untuk memperoleh data secara mendalam,

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subek penelitian adalah individu, benda-benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam proses mengumpulkan data penelitian (Rahmadi 2011) . Adapun subyek dalam penelitian ini, adalah Masyarakat Banjarmasin Selatan yang menggunakan Shopee Paylater.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2012:144) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal

objektif, valid, dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian ini ialah kepercayaan, kemudahan, dan risiko terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan Karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014). Roscoe dalam buku Sugiyono (2011, hlm.90) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Banjarmasin Selatan yang pernah menggunakan fitur Shopee. Adapun untuk jumlah populasinya tidak dapat diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang dijadikan sampel dengan menggunakan metode sampling. Sampel harus secara akurat mencerminkan keadaan populasi, yaitu kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari sampel harus berupa pernyataan tentang populasi (Hardani dkk. 2020). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yakni metode pengambilan sampel yang dimana peneliti memiliki penilaian sendiri saat memilih anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Sampel yang dipilih adalah masyarakat

Banjarmasin selatan yang berusia 20 -29 tahun dan memiliki pendapatan. Alasan pemilihan sampel ini adalah mengikuti hasil riset dari jajak Pendapat Special Report edisi semester I-2021 yang bertajuk Indonesia e-commerce Trens 2021, yang menyebutkan bahwa pangsa terbesar pengguna shopee adalah mereka yang berusia 20 – 24 tahun sebesar 24%, usia 25 -29 tahun (23%).

Dalam penelitian ini, populasi yang tersedia berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui dengan pasti. Dalam menentukan sampel, jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui maka penentuan jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus moe sebagaimana dibawah ini M i Rao Purba dalam (Adityo 2011).

$$n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z : Tingkat keyakinan yang dalam penentuan sampel 95% = 1,96

Moe : Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, disini ditetapkan sebesar 10 %.

Dengan dasar tersebut maka dapat dilihat ukuran sampel minimal yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebesar:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2} = 96,04 = 100$$

Berdasarkan rumus diatas, sampel yang dapat diambil dari populasi yang besar sebanyak 96,04 orang, bila dibulatkan maka banyaknya sampel adalah sebesar 100 responden.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah merupakan bahan mentah yang akan diolah kemudian menghasilkan informasi atau keterangan seperti data mengenai identitas responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, alamat, dan jabatan. Sumber data dari penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Didalam penelitian ini data primernya berupa hasil jawaban responden yang berdasarkan kuesioner/angket yang diisi oleh peneliti dan sesuai dengan jawaban yang diberikan informan yaitu, Masyarakat pengguna Shopee Paylater di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, atau memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur dan buku perpustakaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan jurnal dan buku buku serta memanfaatkan internet untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengaruh Kepercayaan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan pembayaran menggunakan shopee paylater.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data Pada penelitian ini ialah Kuesioner, berisi suatu daftar pertanyaan atau pernyataan terkait suatu topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengumpulkan informasi. Kuesioner berupa lembaran pertanyaan yang biasanya terdiri dari dua format, yaitu kuesioner dengan survei terbuka, atau survei dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya. Pertanyaan terbuka berisi penjelasan yang Panjang dan detail, sementara untuk pertanyaan tertutup, membatasi jawaban unit analisis untuk kemudahan dalam perhitungan. Peneliti tidak perlu bertemu langsung dengan subjek untuk mendapatkan informasi dari kuesioner ini, tetapi cukup memberikan pertanyaan atau memberikan klasifikasi tertulis untuk memperoleh data (Syahrudin dan Salim 2014). Kuesioner untuk penelitian ini diberikan kepada sampel yang telah ditentukan dalam populasi yang mana dimaksudkan untuk Y.

G. Desain Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap serangkaian pernyataan tentang objek yang diberikan. Dan didalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan di uji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Radjab dan Jam'an 2017).

Tabel I
Skala Pengukuran

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	SS : Sangat Setuju	5
2.	S : Setuju	4
3.	N : Netral	3
4.	TS : Tidak Setuju	2
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini merupakan alat pengumpulan suatu data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Didalam instrument penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independent dan dependen. Variabel independent ada 3 yaitu, Kepercayaan, Kemudahan dan Risiko. Sedangkan variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian. Untuk alat yang digunakan dalam mengumpulkan data di penelitian ini adalah kuesioner.

Tabel II
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teori	Skala
Kepercayaan (X1) adalah keyakinan satu pihak pada reabilitas dan integritas pihak lain dalam keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hal positif bagi pihak yang dipercaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesungguhan / Ketulusan 2. Kemampuan 3. Integritas 4. Kesiediaan 	Kotler dan Keller (2016)	Likert
Kemudahan (X2) adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha dan mempermudah setiap pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari penggunaannya 2. Sistem mudah dijalankan 3. Fleksibel. 4. Mudah untuk menjadi terampil menggunakan 	Davis (1989)	Likert
Risiko (X3) adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko keuangan 2. Risiko kinerja 3. Risiko psikologi 4. Risiko sosial 	Ariani (2017)	Likert
Keputusan Pembelian (Y) adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar—benar akan membeli produk dan jasanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai Kebutuhan 2. Mempunyai Manfaat 3. Ketepatan Dalam Membeli Produk 4. Pembelian Berulang 	Thomson (2013)	Likert

Sumber : Diambil dari beberapa referensi

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jadi tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas dimaksud. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Person, validitas dapat ditentukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r table. Dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika r hitung $>$ r table maka instrument tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat ukur berupa program computer SPSS 24 for windows.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu ke stabilan dan konsistensi dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner. Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha yang dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika alpha lebih besar dari 0,06 maka reliable (Sujarweni,2021). Dengan kriterianya sebagai berikut:

- 1) Apabila Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut reliabel.
- 2) Apabila Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah data yang dipakai sebagai bahan penelitian berdistribusi normal atau tidak (Sujarweni,2021). Dan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidaknya dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov pada software SPSS 24 for windows dengan menggunakan nilai peobalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (Asymp.sig) $< 0,05$. Maka data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (Asymp.sig) $> 0,05$. Maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah.

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dan estimasi, tidak biasa dan konsisten (Gunawan, 2020). Dalam uji asumsi klasik yang akan di bahas yaitu:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent pada mode regresi. Apabila terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Begitu juga sebaliknya, jika terjadi korelasi maka

tidak terdapat masalah multikolinieritas. Adapun model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya korelasi diantar variabel (Gunawan 2020).

b. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Gunawan 2020).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independent dengan lebih dari satu variabel dependen dan untuk memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independent. Definisi lain menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda adalah sebagai pengujian hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang dijelaskan dengan satu atau dua variabel penjelas (Nihayah 2019).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (keputusan pembelian)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari kepercayaan

b_2 = Koefisien regresi dari kemudahan

b_3 = Koefisien regresi dari risiko

X_1 = Variabel independent (kepercayaan)

X_2 = Variabel independent (kemudahan)

X_3 = Variabel independent (risiko)

E = Error / variabel pengganggu

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefesien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui variabel independent yang secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependent. Signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Rumus uji t yang digunakan adalah $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n - k - 1)$, yang mana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel. Untuk menguji hipotesis secara parsial apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan membandingkan nilai probabilitas dengan alpha signifikansi, antara lain (Mulyono 2018):

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan atau alpha yang digunakan adalah 5% atau 0.05. dan untuk menguji hipotesis tersebut secara simultan apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dengan membandingkan nilai probabilitas dengan alpha signifikansi, antara lain (Mulyono 2018):

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai probabilitasnya < 0.05 maka H_0 ditolak H_a diterima.
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai probabilitasnya > 0.05 maka H_0 diterima H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah kemampuan dari variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang paling besar yaitu 1 dan terkecil adalah 0. Jika mendekati angka 1

maka dapat dikatakan semakin kuat model regresi tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika mendekati angka 0 maka semakin lemah model regresi untuk menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. (Mulyono 2018).

J. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

a. Masalah

Berawal dari adanya masalah yang didapat dari sumber empiris dan teoritis, sebagai satu aktivitas penelitian pendahuluan. Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori dengan mengkaji berbagai literatur relevan.

b. Rumusan Masalah

Masalah yang ditemukan diformulasikan dalam sebuah rumusan masalah dan umumnya rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan

c. Pengajuan hipotesis

Masalah yang dirumuskan relevan dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan mengaji hasil penelitian sebelumnya.

d. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka-angka, dimulai dengan mengumpulkan data, interpretasi data, dan penyajian hasil.

e. Menentukan indikator-indikator pada variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independent dan dependen. Variabel independent ada 3 yaitu kepercayaan, kemudahan dan risiko, sedangkan variabel dependen yaitu keputusan pembelian, masing – masing variabel mempunyai 4 indikator.

f. Membuat pertanyaan

Pertanyaan dalam penelitian ini sesuai dengan indikator pada masing-masing variabel, setiap variabel mempunyai 4 pertanyaan yang diajukan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dipenelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner mulai disebarakan pada 20 Januari 2023, responden masyarakat Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Yang pernah menggunakan Shopee Paylater. Isi kuesioner terdiri dari dua format, yaitu kuesioner dengan survei terbuka dan survei dengan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka berisi penjelasan yang Panjang dan detail, sementara untuk pertanyaan tertutup membatasi jawaban unit analisis untuk

kemudahan dalam perhitungan. Skala pengukuran menggunakan skala likert 5 point.

3. Tahapan Pengolahan Data

Data terkumpul pada 15 maret 2023 dengan jumlah 100 responden. Untuk pengujian data menggunakan aplikasi SPSS, data yang terkumpul dari responden diubah menjadi data interval karena dari pengolahan SPSS harus berupa data interval kemudian dilakukan uji validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis yaitu Uji T dan Uji F, Uji Koefisien Determinasi (R^2).

4. Tahapan Akhir

Menyusun kesimpulan, melalui kesimpulan maka akan terjawab rumusan masalah dan hipotesis diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.